

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan pakaian tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan dasar manusia selain kebutuhan pangan dan rumah tinggal, tetapi juga sebagai identitas diri/sosial dan *trend mode* (estetis). Perkembangan jaman ikut mempengaruhi perkembangan mode dari waktu ke waktu. Peminat mode juga tidak hanya dari golongan remaja tetapi juga golongan dewasa baik pria maupun wanita. Bahkan anak – anak pun sekarang ini makin banyak mengikuti dan mengerti mode yang sedang trend.

Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah memiliki potensi sebagai pusat industri mode karena memiliki berbagai macam fasilitas pusat perbelanjaan baik besar maupun kecil yang menyediakan berbagai macam busana yang dapat menjadi trend *fashion* terbaru. Semarang juga mampu meramaikan dunia *fashion* di Indonesia, terbukti dengan adanya pagelaran busana pada tanggal 23 November 2012 yang diadakan oleh Asosiasi Perancang dan Pengusaha Mode Indonesia (APPMI Jawa Tengah) dengan tema *Virtual Luxe Fashion Tendance 2013* di Krakatau Grand Ballroom, Hotel Horison Semarang yang menampilkan 160 koleksi dari 20 desainer yaitu diantaranya, Elkana Gunawan, Soese Asmadhi, Gregorius Vici, Pinky Hendarto, Tedjo Laksmono, Rio Suharsa, Christine Wibowo, Lily Yuwono, Dana Rahardja, Inge Chu, Ave Sanjaya, Vincent Lee, Devy Ros, Ina Priyono, Agustienna Siswanto, Keskik Tur Wiyono, David Yan, Zikin, Angela Chung, dan Bramanta Wijaya.

Disisi lain, peminat dunia mode pun tidak pernah berhenti dan terus meningkat, terbukti dengan munculnya sekolah model dan kepribadian yang dibanjiri peminat. *Model*, sekarang menjadi salah satu profesi impian di kalangan masyarakat. Tidak jarang tujuan orang mengikuti sekolah *modeling* bukan untuk profesional saja, namun untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mempunyai selera berbusana yang baik.

Oleh karena itu, dengan adanya *Fashion Design and Modeling School* di Semarang diharapkan dapat mendukung kemajuan pendidikan khususnya di bidang mode sebagai wadah yang tidak hanya melahirkan desainer dan model yang berkualitas dan profesional dan juga untuk membantu meningkatkan perkembangan mode di Indonesia khususnya di Semarang.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang sebagai wadah yang mengakomodasi para siswa untuk menjadi seorang *designer* dan *model yang berkualitas*.

### **1.2.2. Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan bangunan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses penyelesaian Tugas Akhir.

### **1.3.2. Objektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dengan masalah utama.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara :

1. Studi pustaka/literatur untuk mendapatkan landasan teori, standar perancangan dan perencanaan melalui buku, katalog, dan bahan – bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.
2. Studi Referensi untuk mendapatkan informasi-informasi lainnya yang berkaitan untuk melengkapi data yang diperoleh oleh website internet.
3. Studi banding yang dilakukan untuk memberikan referensi dalam perencanaan dan perancangan serta sebagai acuan tolok ukur kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang seharusnya ada pada bangunan ini.
4. Wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data non fisik yang terkait dengan perencanaan dan perancangan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang.
5. Studi kasus yang dilakukan untuk menentukan kapasitas dan besaran ruang beserta kebutuhan ruang yang seharusnya ada pada bangunan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang nantinya.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Fashion Design and Modeling School* di Semarang adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang definisi *fashion*, definisi *modeling*, definisi sekolah *Fashion Design and Modeling School*, serta studi banding sekolah *fashion design* dan sekolah *modeling* yang sudah ada.

### **BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG**

Membahas tentang tinjauan kota Semarang berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, data kependudukan, dan kebijakan tata ruang wilayah kota Semarang. Selain itu juga membahas mengenai potensi sekolah *fashion design* dan sekolah *modeling* di Indonesia serta faktor-faktor yang mendukung perencanaan dan perancangan *Fashion Design and Modeling School* di Semarang.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan sebelum masuk ke dalam pendekatan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

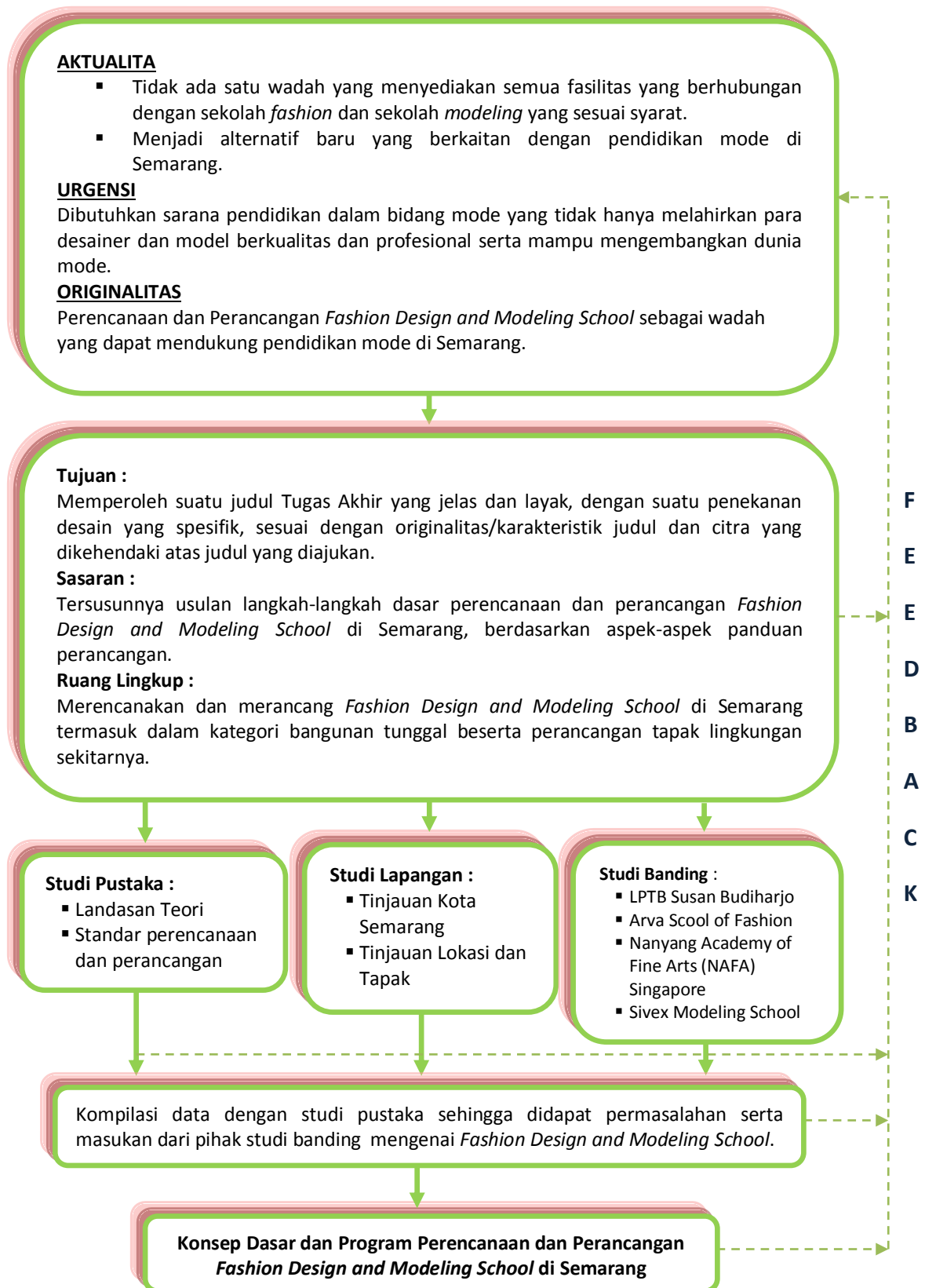
### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *FASHION DESIGN AND MODELING SCHOOL***

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *FASHION DESIGN AND MODELING SCHOOL***

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Fashion Design and Modeling School* di Semarang dengan penekanan desain arsitektur organik.

## 1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir (Analisa Pribadi, 2014)